

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar wilayah Jakarta Pusat DKI Jakarta.

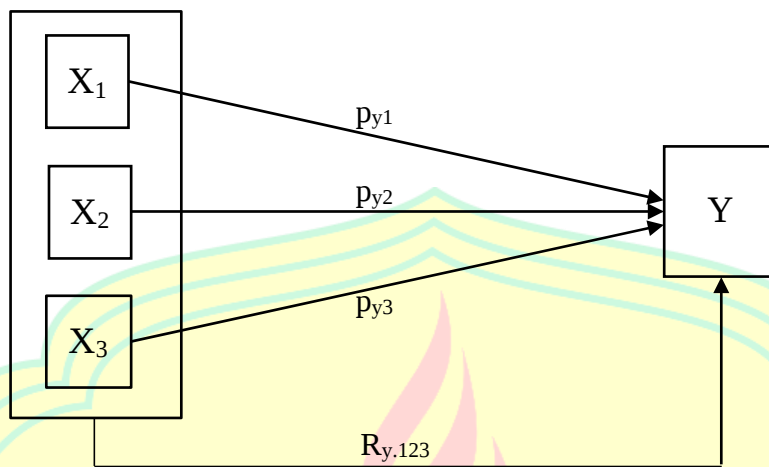
Waktu penelitian dimulai bulan September 2019 – Februari 2020.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, dengan teknik korelasional. Hal ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang gejala pada saat penelitian dilakukan. Survei biasanya mencari informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah.

Metode ini didasarkan pada pendapat Ary yang mengatakan bahwa “Survei dapat digunakan bukan saja untuk melukiskan kondisi yang ada, melainkan bukan juga untuk membandingkan kondisi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk menilai keefektifan program. Survei dapat juga digunakan untuk menyelidiki hubungan atau untuk menguji hipotesis” (Donal Ary, 1979). Sedangkan teknik korelasional, yakni untuk: 1). Mengukur kadar hubungan antara pasangan skor variabel sikap siswa terhadap lagu anak (X_1) dengan kemampuan bernyanyi siswa (Y). 2). Mengukur hubungan antara pasangan skor variabel kecerdasan musikal (X_2) dengan kemampuan bernyanyi siswa (Y). 3). Mengukur hubungan antara skor kepercayaan diri (X_3) dengan kemampuan bernyanyi siswa (Y), 4). Mengukur hubungan bersama-sama antara pasangan skor variabel sikap siswa terhadap lagu anak (X_1), variabel kecerdasan musikal (X_2), dan variabel percaya diri (X_3) dengan variabel kemampuan bernyanyi siswa (Y).

Konstelasi model permasalahan mengenai hubungan antara variabel bebas (X), dengan variabel (Y), dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 = Sikap Siswa terhadap Lagu Anak

X_2 = Kecerdasan Musikal

X_3 = Kepercayaan Diri

Y = Kemampuan Bernyanyi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target penelitian ini adalah siswa kelas 3 Sekolah Dasar di wilayah Jakarta Pusat DKI Jakarta, adapun populasi terjangkau adalah siswa kelas 3 berjumlah 1224 dari 23 Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Menteng Jakarta Pusat DKI Jakarta.

2. Sampel

Sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* adalah teknik *sampling non random*, dimana pengambilan sampel ditentukan secara langsung. Sampel yang diambil tetap memenuhi kriteria untuk mendukung penelitian. Teknik ini untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan

tertentu agar data yang diperoleh lebih representative.(Sugiyono (2010). .Untuk itu pengambilan sampel, ditentukan dari siswa kelas 3 Sekolah Dasar di wilayah Jakarta Pusat DKI Jakarta, lalu dipilih sekolah dasar di wilayah kecamatan Menteng Jakarta Pusat, kemudian ditentukan 2 SD, yaitu SDN Menteng 01, dan SDN Gondangdia 01 dengan jumlah sampel 120 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, (1) Angket dengan skala untuk variabel sikap terhadap lagu anak dan kepercayaan diri, (2) Test dengan ceklis untuk kecerdasan musikal, (3) Test performance untuk variabel kemampuan bernyanyi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah: (1). Instrument dengan skala pernyataan positif diberi skor: 4, 3, 2, 1. Sedang pernyataan negatif diberi skor: 1, 2, 3, 4. (2). Instrumen yang pengambilan datanya dengan test, 4 (baik sekali), 3 (baik), 2 (sedang), 1 (kurang).

Instrumen dikembangkan melalui: (1) penetapan indikator variabel penelitian, (2) penetapan kisi-kisi instrumen, (3) uji instrumen, (4) uji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Kemampuan Bernyanyi

a. Definisi Konseptual

Kemampuan benyanyi adalah kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui alunan suara dengan menggunakan nada dan kata-kata (syair) yang beraturan dan berirama dengan memperhatikan aspek materi suara, teknik vokal, penghayatan lagu dan penampilan.

b. Definisi Operasional

Kemampuan bernyanyi adalah skor diperoleh melalui tes performance bernyanyi dengan memperhatikan aspek 1). suara: materi suara, pengucapan, pernafasan, 2). teknik vokal: intonasi, prasing, artikulasi, 3). penghayatan lagu: Ketaatan terhadap notasi, ekspresi, penjiwaan lagu, dan 4). Penampilan: kewajaran dalam bernyanyi, sikap, Gerakan tubuh yang wajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Bernyanyi

Instrumen kemampuan menyanyi merupakan instrumen yang sudah baku dan selalu digunakan dalam kegiatan lomba menyanyi. Instrumen kemampuan menyanyi ini telah diperiksa dan dinilai oleh pakar musik Bapak Hari Purwanto dosen Institut Kesenian Jakarta (IKJ), juga sebagai direktur musik Cikini Jakarta dan bapak Beno Juwono pakar musik.

Instrumen kemampuan bernyanyi tidak divalidasi, karena sudah baik dan dianggap sudah layak dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kemampuan Bernyanyi

No.	ASPEK PENILAIAN	4	3	2	1	SKOR	INDEX	JUMLAH SKOR
1.	SUARA:						2	
	a. Materi Suara							
	b. Pengucapan							
	c. Pernafasan							
2.	TEKNIK VOKAL:						2	
	a. Intonasi/pict nada							
	b. Prasing							
	c. Artikulasi							
3.	PENGHAYATAN LAGU:						1	
	a. Ketaatan terhadap notasi							
	b. Ekspresi tempo dan dinamik							
	c. Penjiwaan lagu/Artikulasi musik							
4.	PENAMPILAN:						1	
	a. Kewajaran dalam bernyanyi							
	b. Sikap mencerminkan penghayatan lagu							
	c. Gerakan tubuh yang wajar							
J U M L A H								

d. Penskoran Penilaian

Penskoran penilaian menggunakan rentang 1 sampai 4, yaitu: Sangat Baik (4), Baik (3), Sedang (2), dan Kurang (1). Pengisian penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada format penilaian yang sesuai dengan keadaan dalam diri siswa.

2. Sikap Siswa Terhadap Lagu Anak

a. Definisi Konseptual

Sikap siswa terhadap lagu anak adalah penilaian siswa yang ditunjukkan melalui: Penilaian (Kognisi), Perasaan (afeksi), dan Kesiediaan (Konasi) terhadap kegunaan lagu anak bagi siswa sekolah dasar.

b. Definisi Operasional

Sikap siswa terhadap nyanyian/lagu anak adalah skor yang diperoleh melalui angket dengan menggunakan skala likert yang mempengaruhi untuk memberikan 1). Penilaian (Manfaat/kegunaan, 2). Perasaan (Ketertarikan, Keingintahuan, dan Kesenangan) 3). Kesiediaan (Antusias, Ketelitian, Kemandirian) terhadap lagu anak yang diajarkan oleh guru, disertai dengan perasaan positif dan negatif.

c. Kisi-kisi Sikap Siswa terhadap lagu Anak

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Sikap Siswa Terhadap Lagu Anak

No	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Penilaian (Kognisi)	- Manfaat/kegunaan	8, 9, 10	6, 7	5
2	Perasaan (Afeksi)	- Ketertarikan	3, 5, 11, 13	4, 12	6
		- Keingintahuan	25, 28, 29, 33	26, 27, 34	7
		- Kesenangan	1, 31, 32	2, 30	5
3	Kesediaan (Konasi)	- Antusias	23, 24, 38	21, 22, 37	6
		- Ketelitian	17, 18, 19	20	4
		- Kemandirian	14, 15, 35	16, 36	5
Jumlah			23	15	38

d. Penskoran Butir Pernyataan

Penelitian melakukan penskoran dengan menggunakan skala *likert* yang memiliki rentang skor dari 1 sampai 4. Pada setiap butir pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pengisian jawaban dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada tiap butir pernyataan yang sesuai dengan keadaan dalam diri siswa.

e. Uji Persyaratan Instrumen

1) Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur menggunakan korelasi antara skor butir dengan skor total. Butir instrumen dinyatakan valid jika jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Adapun rumus yang dimaksud adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel sikap terhadap nyanyian terdiri dari 3 indikator dengan 45 butir kuesioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 30 responden, dan dari analisis uji coba terdapat 38 butir yang dinyatakan valid dan 7 butir yang dinyatakan tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Adapun nomor butir yang tidak valid adalah nomor butir 13, 21, 24, 36, 39, 43, dan 45.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan realibilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen (*alpha cronbach*)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Total varians

Berdasarkan hasil Perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir instrumen sikap terhadap nyanyian yang valid dapat dianalisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*. Perhitungan koefisien reliabilitas intrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diikutkan dalam perhitungan ini. Perhitungan realibilitas instrumen variabel sikap terhadap nyanyian sebanyak 38 butir diperoleh $r_{11} = 0,956$ artinya instrumen sikap terhadap lagu anak reliabel.

3. Kecerdasan Musikal

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan musikal adalah kepekaan untuk mendengar suara musik, mengenali pola, dan mengingat sesuatu melalui musik yang didengarnya, yaitu peka terhadap bunyi musik, irama, melodi, warna nada, ketukan, ritme, suara musik, dan suara non-verbal di sekitarnya.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan musikal adalah skor yang diperoleh melalui test terhadap kepekaan siswa melalui pendengarannya untuk menirukan, membedakan bunyi-bunyi musik yang diperdengarkan. Bunyi musik tersebut meliputi unsur-unsur musik, antara lain: irama, melodi, harmoni, ekspresi, dan timbre alat-alat musik.

c. Kisi-kisi Kecerdasan musikal

Instrumen kecerdasan musikal telah diperiksa dan dinilai oleh rater yaitu seorang pakar/pengamat musik dan juga sebagai pakar Pendidikan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Musikal

No.	Dimensi	Indikator	Butir Soal	
			No. Soal	Jumlah
1	Irama/Ritmik	- Menirukan panjang pendek nada dari rangkaian melodi yang diperdengarkan dengan tepuk tangan.	1	1
		- Dapat menentukan aksentuasi (kuat/lemah) dalam rangkaian ritmik yang diperdengarkan.	2	1
		- Dapat menghitung jumlah nada yang terdapat dalam rangkaian melodi yang diperdengarkan.	3	1
2	Melodi	- Dapat menirukan dengan suara (la-fa-la) dari beberapa nada yang diperdengarkan.	4	1
		- Dapat menuliskan nada (not) pada balok not dari rangkaian nada yang diperdengarkan.	5	1
		- Dapat menirukan dengan suara (la-fa-la) dari rangkaian nada yang diperdengarkan.	6	1

No.	Dimensi	Indikator	Butir Soal	
			No. Soal	Jumlah
		- Dapat menirukan dengan suara (la-fa-la) dua nada yang diperdengarkan.	7	1
		- Dapat membedakan dengan menyebutkan (tinggi-rendah) nada dari interval nada yang diperdengarkan.	8	1
		- Dapat membedakan dengan menyebutkan gerak melodi dari interval nada yang diperdengarkan	9	1
3.	Harmoni	- Dapat menghitung jumlah akhord dalam lagu dari sebuah lagu yang diperdengarkan.	10	1
		- Dapat menghitung jumlah nada dalam satu akhord dari akhord yang diperdengarkan.	11	1
4.	Ekspresi	- Dapat menyebutkan perubahan tempo (cepat, sedang, lambat) dari lagu yang diperdengarkan.	12	1
		- Dapat menyebutkan perubahan dinamik (keras, sedang, lembut) dari lagu yang diperdengarkan.	13	1
5.	Timbre	- Dapat membedakan dengan menyebutkan suara jenis alat musik bernada yang diperdengarkan.	14	1
		- Dapat membedakan dengan menyebutkan suara jenis alat musik tak bernada yang diperdengarkan.	15	1
Jumlah			15	15

d. Uji Persyaratan Instrumen

1) Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur menggunakan korelasi antara skor butir dengan skor total. Butir instrumen dinyatakan valid jika jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Adapun rumus yang dimaksud adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel kecerdasan musikal terdiri dari 5 indikator dengan 16 butir kuesioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 30 responden, dan dari analisis uji coba terdapat 15 butir yang dinyatakan valid dan 1 butir yang dinyatakan tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Adapun nomor butir yang tidak valid adalah nomor butir 16.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan realibilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen (*alpha cronbach*)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Total varians

Berdasarkan hasil Perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir instrumen kecerdasan musikal yang valid dapat dianalisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*. Perhitungan koefisien reliabilitas intrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diikutkan dalam perhitungan ini. Perhitungan realibilitas instrumen variabel kecerdasan musikal sebanyak 15 butir diperoleh $r_{11} = 0,828$ artinya instrumen kecerdasan musikal reliabel.

4. Kepercayaan Diri

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri, dan dapat mengenal diri secara positif sehingga mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, berani mengemukakan pendapat, berusaha dengan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, dan berinteraksi baik dengan lingkungannya

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri adalah skor yang diperoleh dari angket menggunakan skala likert yang berisikan pernyataan untuk mengevaluasi diri dan dijadikan sebagai kerangka acuan dengan indikator sebagai berikut: (1) yakin pada kemampuan diri; (2) evaluasi diri secara objektif; (3) penghargaan jujur terhadap diri; (4) berani mengambil resiko dan (5) mampu berinteraksi dengan baik.

c. Kisi-kisi Kepercayaan Diri

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dibuat kisi-kisi instrumen angket kepercayaan diri sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
	Positif	Negatif	
1. Yakin pada kemampuan diri	1, 2, 4, 6, 19	3, 5, 7, 8	9
2. Evaluasi diri secara objektif	9, 10, 13,	11, 12, 14, 15	7
3. Penghargaan jujur terhadap diri	16, 20, 21, 22	17, 18, 23	7
4. Berani mengambil resiko	25, 26, 29	24, 27, 28	6
5. Mampu berinteraksi dengan baik	30, 32, 34, 36	31, 33, 35	7
Jumlah	19	17	36

d. Penskoran Butir Pernyataan

Penelitian melakukan penskoran dengan menggunakan skala *likert* yang memiliki rentang skor dari 1 sampai 4. Pada setiap butir pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pengisian jawaban dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada tiap butir pernyataan yang sesuai dengan keadaan dalam diri siswa

1) Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur menggunakan korelasi antara skor butir dengan skor total. Butir instrumen dinyatakan valid jika jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Adapun rumus yang dimaksud adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel kepercayaan diri terdiri dari 4 indikator dengan 40 butir kuesioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 30 responden, dan dari analisis uji coba terdapat 36 butir yang dinyatakan valid dan 4 butir yang dinyatakan tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Adapun nomor butir yang tidak valid adalah nomor butir 12, 31, 32, dan 36.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan realibilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen (*alpha cronbach*)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Total varians

Berdasarkan hasil Perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir instrumen kepercayaan diri yang valid dapat dianalisis dengan menggunakan teknik *alpha*

cronbach. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diikutkan dalam perhitungan ini. Perhitungan realibilitas instrumen variabel kepercayaan diri sebanyak 36 butir diperoleh $r_{11} = 0,938$ artinya instrumen kepercayaan diri reliabel.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis instrument uji coba, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar soal-soal dalam instrumnn-instrumen ini valid dan reliabel. Oleh karena itu, setelah butir-butir pernyataan dan soal-soal dalam instrumen yang tidak valid dibuang, maka butir dan soal yang valid dan reliabel dapat digunakan dalam tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No.	Instrumen	Jumlah soal	Jumlah Soal valid	Koefisien Reliabilitas
1.	Kemampuan Menyanyi	4	-	-
2.	Sikap Terhadap Lagu Anak	45	38	0,956
3.	Kecerdasan Musikal	16	15	0,828
4.	Kepercayaan Diri	40	36	0,938

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi dan uji korelasi.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jelas hubungan antara kedua variabel. Mencari persamaan regresi dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana, yaitu: seberapa tinggi nilai variabel dependen (terikat) bila

nilai variabel independen (bebas) diubah-ubah. Model persamaan regresi sederhana dirumuskan. (Sugiyono, 2016).

$$\hat{Y} = a + bX$$

b. Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X, dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data yang telah diperoleh. Uji normalitas ini menggunakan rumus Lilliefors.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji homogen tidaknya data yang akan dianalisis. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dan kelinearan regresi. Uji linearitas dapat menggunakan tabel anava dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

JK(S)	: Jumlah kuadran residu
JK(TC)	: Jumlah kuadran tuna cocok
JK(G)	: Jumlah kuadran Galat

2. Pengujian Hipotesis

Data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk menguji hipotesis, menganalisis hipotesis menggunakan teknik statistik sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi

product moment dilambangkan (r) ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $-1 \leq r \leq +1$.

Rumus korelasi *product moment* (Ridwan, 2016).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Besar kecilnya koefisien korelasi yang telah dihitung serta kuat tidaknya hubungan antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variable terikat), dapat diukur dengan melakukan pengujian keberartian koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dapat dilakukan dengan uji t. (Ridwan, 2016).

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2} \cdot r}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk memperlihatkan besarnya hubungan yang ditimbulkan oleh variabel bebas yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotetis I

$H_0: \rho_{y1} \leq 0$, artinya tidak terdapat hubungan positif antara sikap terhadap nyanyian/lagu anak dengan hasil belajar musik.

$H_1: \rho_{y1} > 0$, artinya terdapat hubungan positif antara sikap terhadap nyanyian/lagu anak dengan hasil belajar musik.

2. Hipotesis II

$H_0: \rho_{y2} \leq 0$, artinya tidak terdapat hubungan positif antara kecerdasan musikal dengan hasil belajar musik.

$H_1: \rho_{y2} > 0$, artinya terdapat hubungan positif antara kecerdasan musikal dengan hasil belajar musik.

3. Hipotesis III

$H_0: \rho_{y3} \leq 0$, artinya tidak terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar musik.

$H_1: \rho_{y3} > 0$, artinya terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar musik.

4. Hipotesis IV

$H_0: R_{y.123} \leq 0$, artinya tidak terdapat hubungan positif antara sikap terhadap nyanyian/lagu anak, kecerdasan musikal, dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar musik.

$H_1: R_{y.123} > 0$, artinya terdapat hubungan positif antara sikap terhadap nyanyian/lagu anak, kecerdasan musikal, dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar musik.

